

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 31,1 persen, sedangkan sisanya 68,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 16,4836 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR adalah sebesar 16,8921 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 3,3856 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 3,4969 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisaperiode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 0,0484 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 4,5796 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisaditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 17,9776 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 6,1 persen.

Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Mayapada Internasional, Tbk, Bank ICBC Indonesia, Tbk, Bank Mega, Tbk, Bank Bukopin, Tbk.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank ICBC Indonesia yang memiliki rata-rata trend LDR mengalami peningkatan di sarankan untuk ditingkatkan dan dipertahankan, karena jika LDR meningkat berarti

pendapatan bunga meningkat dan laba juga meningkat sehingga ROA pun juga meningkat.

- b. Kepada bank – bank sampel di sarankan untuk lebih memperhatikan tingkat LAR karena LAR yang tinggi berarti bank tersebut memiliki profit yang baik dan memiliki prospek yang bagus untuk berinvestasi.
- c. Kepada bank – bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu Bank ICBC Indonesia, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
- d. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank ICBC Indonesia yang memiliki rata-rata trend BOPO mengalami peningkatan disarankan untuk tetap menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan laba akan meningkat.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan hasil penelitian lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih derivatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 1998. **Undang-undang No 10 Tentang Perbankan**. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Andy, Pradipta. 2014. *Pengaruh LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, GCG terhadap ROA pada Bank Go Public*.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 10 November 2015).
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan***. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Inon, Kharisma. 2015. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA pada Bank Pemerintah*.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- LukmanDendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Meyviana Supriyanto. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Penerbit Indonesia. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 10 November 2015).
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.

Riestyana Indri Hapsari. 2012. “ *Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah di Jawa selama periode semester 1 Tahun 2007 sampai dengan semester 1 tahun 2011* “. Skripsi Sarjana Diterbitkan , STIE Perbanas Surabaya.

Sertifikasi Manajemen Risiko.2008.Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011)

Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 7/10/dpnp-31Maret 2005).  
Peraturan Bank Indoensia Nomor 11/25/PBI/2009 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Webesite Bank Mayapada Internasional [www.mayapadainternasional.co.id](http://www.mayapadainternasional.co.id)

Webesite Bank ICBC Indonesia [www.icbcindonesia.co.id](http://www.icbcindonesia.co.id)

Website Bank Mega [www.mega.co.id](http://www.mega.co.id)

Webesite Bank Bukopin [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

